BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. .Identitas Sekolah

a.	Nama Sekolah		: Madrasah Aliyah Negeri Kotim
b.	Status Sekolah	:	Negeri
c.	Alamat		: Jalan H. M. Arsyad No. 68 Sampit
d.	Telepon		: 0531-21597
e.	Kode Pos		:74322
f.	Email		: mansampit2012@yahoo.co.id
g.	Berdiri Sejak		: 1 Juli 1992
h.	Nomor Surat Keputusan Tanggal 27 Januari 1992		: KMA Nomor 42 Tahun 1992,
i.	Akreditasi Nomor SK		: A (Amat Baik) No. 114/BAP-S/M/KTG/IX/2016, Tanggal 16 September 2016
j.	Status Gedung/Keadaan		: Permanen/Baik
k.	Status Tanah		: Milik Kementerian Agama
l.	Nomor Statistik Sekolah		: 131.1.62.02.0037
m.	NPSN		: 30201526

2. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri Kotim

Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur atau yang disingkat MAN Kotim pada awal berdirinya merupakan alih fungsi dari sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Sampit. Alih fungsi ini berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama (KMA) Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 1992 Tanggal 27 Januari 1992 tentang Pengalihan Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Dengan adanya surat keputusan tersebut, PGAN Sampit yang sudah lama eksis dalam dunia pendidikan dan menghasilkan banyak lulusan, secara resmi statusnya berubah menjadi MAN Sampit, kemudian berubah namanya menjadi MAN Kotawaringin Timur.

Pada awal berdirinya, program yang ada di MAN Kotim terdiri dari Program Studi Agama, Program Studi Biologi dan Program Studi Sosial. Sehubungan dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan kemasyarakat maka saat ini program yang ada meliputi Program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Program Bahasa dan Program Keagamaan.

Selama hampir 28 tahun menunjukkan eksistensinya sebagai sebuah lembaga pendidikan, berkiprah ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Keberadaan MAN Kotim tentu tidak terlepas dari posisi dan peran kepala madrasah yang pernah memimpinnya dari waktu ke waktu yang terdiri dari :

a. Drs. H. Amrullah Hadi (1984 - 1992)
b. Drs. Muhammad Djaidi (1992 - 1995)
c. H. Syahrawi Barak, BA (1995 - 1997)
d. Drs. H. Abdurrahim Dahib (1997 - 2003 dan 2007 - 2010)
e. H. Muhammad Aini, S.Pd. (2003 - 2007)
f. Drs. Idris (2010 - 2017)
g. M. Rusidi, S.Ag, M.Pd.I (2017 - Sekarang)

3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri Kotim

Visi yang dijunjung oleh Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur adalah “Terwujudnya Insan yang beriman, Bertaqwa, Berakhlakul Karimah, Cerdas, Mandiri, Unggul dan Berdayaguna”.

Adapun misi yang diusung madrasah ini adalah:

a. Memantapkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, serta berakhlakul karimah melalui pendidikan, pengajaran, pembiasaan, dan keteladanan.
b. Melaksanakan dan meningkatkan proses belajar mengajar yang tertib, efektif, dan berkualitas.
c. Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
d. Membekali siswa dengan keterampilan dan keahlian, sehingga dapat hidup mandiri, berdayaguna dan siap menghadapi tantangan global dan perkembangan zaman.
e. Menciptakan lingkungan madrasah yang agamis, bersih, sehat, dan indah.

4. Keadaan sarana dan prasana Madrasah Aliyah Negeri Kotim

Dilihat dari keadaan fisik bangunan, secara fisik sekolah ini sangat memadai untuk kelangsungan dan kelancaran pendidikan dan pengajaran. MAN Kotim memiliki berbagai sarana dan prasana yang baik dan cukup lengkap.

a. Keadaan tanah dan bangunan
    1) Jumlah tanah yang dimiliki : 15.999,25 m2
    2) Jumlah tanah yang bersetifikat : 15.999,25 m2
    3) Nomor sertifikat : 11.14.10.09.1.00136
    4) Luas bangunan seluruhnya : 2.989,25 m2
b. Tabel 4.1 Ruang dan Gedung

No	Jenis	Jumlah	M2	Kondisi	
				Baik	Rusak
1	Ruang Kepala	1	36	✓	
2	Ruang Kantor/TU	1	56	✓	

No	Jenis	Jumlah	M2	Kondisi	
				Baik	Rusak
3	Ruang Kelas	25	1400	✓	
4	Ruang Guru	1	120	✓	
5	Ruang BK/BP	1	36	✓	
6	Ruang PKS	1	30	✓	
7	Ruang Pramuka	1	30	✓	
8	Ruang Komputer	2	112	✓	
9	Ruang Lab Bahasa	1	56	✓	
10	Ruang Lab IPA	2	72	✓	
11	Ruang Perpustakaan	1	96	✓	
12	Ruang Musik	1	24	✓	
13	Mushola	1	64	✓	
14	Ruang Aula	1	96	✓	
15	Ruang Green House	1	42	✓	
16	Ruang Kantin	6	120	✓	
17	Lapangan Voli	1	42	✓	
18	Lapangan Basket	1	80	✓	
19	Lapangan Futsal	1	120	✓	
20	Lapangan Tenis Meja	2	36	✓	
21	WC/Kamar Mandi	16	96	✓	
22	Halaman/Upacara	1	900	✓	

c. Tabel 4.2 Data Peralatan dan Inventaris Kantor

No	Jenis	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Sedang	Rusak
1	Meubelair	810	✓		
2	Mesin Ketik	1	✓		
3	Komputer	1	✓		
4	Laptop	1	✓		
5	LCD	8	✓		
6	Tape Recorder	4	✓		
7	Mobil Pick-up	1	✓		
8	Sound System	1	✓		
9	Telpon	1	✓		
10	Handphone	2	✓		
11	Sumur Bor	1	✓		
12	Daya Listrik	1	✓		
13	PDAM	1	✓		

d. Tabel 4.3 Data Buku

No	Jenis	Kondisi		Asal	
		Baik	Cukup	Droping	Swadaya
1	Pegangan Guru	✓		✓	✓
2	Pegangan Siswa	✓		✓	✓
3	Bacaan Lain	✓		✓	

e. Tabel 4.4 Administrasi Sekolah

No	Jenis	Kondisi	
		Ada	Tidak ada
1	Buku Induk	✓	
2	Buku Absensi Guru	✓	
3	Buku Agenda Rapat	✓	
4	Buku Ekspedisi	✓	
5	Buku Tamu	✓	
6	Buku Absensi Siswa	✓	
7	Buku Rapor	✓	
8	Buku Leger	✓	
9	Buku Laporan UN	✓	
10	Buku KTSP	✓	
11	Buku Album	✓	

5. Prestasi Sekolah

Sejak awal pergantiannya dari PGAN Sampit, siswa-siswi MAN Kotim sudah cukup banyak menuai prestasi akademik, seperti terlihat dalam tabel :

Tabel 4.5 Prestasi Sekolah

No	Jenis Lomba	Tingkat Kejuaraan			Keterangan
		Kab	Prov	Nas	
	Bidang Akademik				

No	Jenis Lomba	Tingkat Kejuaraan			Keterangan
		Kab	Prov	Nas	
1	Kompetensi Sains Madrasah Bidang Studi Matematika		Juara I		Palangka Raya, 10 Juni 2012
2	Kompetensi Sains Madrasah Bidang Studi Kimia		Juara I		Palangka Raya, 10 Juni 2012
3	Kompetensi Sains Madrasah Bidang Studi Ekonomi		Juara I		Palangka Raya, 10 Juni 2012
4	Kompetensi Sains Madrasah Bidang Studi Kimia			Perunggu	Bandung, 29 Juni 2012
5	Kompetensi Sains Madrasah Bidang Studi Ekonomi			Perunggu	Bandung, 29 Juni 2012
6	LCC 4 Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara	Juara I			Sampit, 2 Februari 2013
7	LCC 4 Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara		Juara I		Palangka Raya, 3 April 2013
8	LCC 4 Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara			Finalis 9 Besar	Jakarta, 22 Agustus 2013
9	Olimpiade Sains Nasional Bidang Studi Geografi		Juara I		Palangka Raya, 22 April 2014
10	Kompetensi Sains Madrasah Bidang Studi Biologi			Perunggu	Makassar, 29 Agustus 2014
11	Olimpiade Sains Nasional Bidang Studi Biologi		Juara III		Palangka Raya, 18 Maret 2015
12	OSN Matematika	Juara I			Sampit, 2016
13	OSN Kebumian	Juara I			Sampit, 2016
14	OSN Ekonomi	Juara I			Sampit, 2016
15	Kompetensi Sains Madrasah Mata Pelajaran Ekonomi			Medali Perunggu	Pontianak 2016
16	Kompetensi Sains Madrasah Mata Pelajaran Biologi			Medali Perunggu	Pontianak 2016
17	LCC 4 Pilar MPR		Juara II		Palangka Raya,

No	Jenis Lomba	Tingkat Kejuaraan			Keterangan
		Kab	Prov	Nas	
					22 Mei 2015
18	Kompetensi Sains Madrasah Bidang Studi Ekonomi			Medali Perak	Palembang, 7 Agustus 2015
	Bidang Keagaamaan				
1	Syarhil Qur'an	Juara I			Sampit, 2013
2	Syarhil Qur'an	Juara I			Sampit, 2014
3	Fahmil	Juara I			Sampit, 2013
4	Fahmil	Juara I			Sampit, 2014
	Bidang Kepramukaan				
1	KBLP Tingkat Provinsi		Juara I		2010
2	Kemah Besar Tingkat Kabupaten	Juara I			2014
3	Perkemahan Madrasah Nasional			Juara III	Magelang, 11-15 Mei 2015

6. Keadaan Tenaga Pengajar Madrasah Aliyah Negeri Kotim

Dewan guru dan karyawan yang mengabdikan diri di MAN Sampit berjumlah 54 orang yang terdiri dari 45 guru dan 9 karyawan, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.6 Data Dewan Guru

No	Nama/NIP	Pendidikan	Jabatan	Ruang/ Gol	Mapel	Ket
1	M. Rusidi, S.Ag NIP. 19660716 199803 1 004	S-1	Kepala Madrasah	IV/a	B.Arab	PNS
2	Drs. Idris NIP. 19621230 199203 1 003	S-1	Guru	IV/a	Al-Qur'an Hadits	PNS
3	Drs. Fatehurrahman NIP. 19670622 199402 1 001	S-1	Guru	IV/a	Kimia	PNS
4	Cipto Mardio, S.Ag NIP. 19680114 199703 1 001	S-1	Guru	IV/a	Fiqih	PNS
5	Fitri Saltinah, S.Pd NIP. 19701120 199703 2 003	S-1	Guru	IV/a	Matematika	PNS
6	Narno, S.Pd NIP. 19721216 199802 1 001	S-1	Guru	IV/a	PKn	PNS
7	Jusman. S.Ag NIP.197003120 200003 1 007	S-1	Waka Humas	IV/a	SKI	PNS
8	Ramadiyani, S.Pd NIP. 19750922 200012 2 002	S-1	Guru	IV/a	Bahasa Inggris	PNS

No	Nama/NIP	Pendidikan	Jabatan	Ruang/ Gol	Mapel	Ket
9	Jauharratu, S.Pd NIP. 19760924 200112 2 001	S-1	Guru	IV/a	Matematika	PNS
10	Renny Veronika Marbun, S.Sos NIP. 19750729 200312 2 002	S-1	Guru	III/d	Sosiologi Antropologi	PNS
11	Saleh, S.Ag NIP. 19740421 200003 1 003	S-1	Guru	III/d	Akidah Akhlak	PNS
12	Partaniyah, S.Pd NIP. 19741210 200212 2 004	S-1	Guru	III/d	Bahasa Inggris	PNS
13	Abdul Bahid, S.Ag	S-1	Guru	III/d	Bahasa Arab	PNS
14	Umihayah, S.Pd. NIP. 19700612 200312 2 002	S-1	Guru	III/d	Akidah Akhlak	PNS
15	Ridwanto, S.Pd NIP. 19720901 200312 2 002	S-1	Waka Sarpras	III/d	Ekonomi	PNS
16	Umu Lathifah, S.Ag. NIP. 19720901 200312 2 002	S-1	Guru	III/d	Al-Qur'an Hadits	PNS
17	M. Abdi Agus Musanif, S.Pd NIP. 19760804 200312 1 002	S-1	Guru	III/d	PKn	PNS
18	Iwansyah, S.Pd. NIP. 19761018 200312 1 003	S-1	Guru	III/d	Bahasa Indonesia	PNS
19	Kamariah, S.Pd NIP. 19690721 200501 2 008	S-1	Guru	III/d	Ekonomi	PNS
20	Elja Deritaningsih, S.Pd NIP. 19720409 200501 2 006	S-1	Guru	III/d	Geografi	PNS
21	Nofie Nuruliah, S.Pd NIP. 19741109 200501 1 002	S-1	Guru	III/d	Ekonomi	PNS
22	Bambang Sulistia, S.Pd NIP. 19750527 200501 1 002	S-1	Guru	III/d	Bahasa Indonesia	PNS
23	Budi Riswanto, S.Pd NIP. 19720202 200501 1 011	S-1	Guru	III/d	Fisika	PNS
24	Helmi Supriyanti, S.Psi NIP. 19760518 200501 1 007	S-1	Guru	III/d	BK/BP	PNS
25	Tri Harmawanti, S.Pd NIP. 19771016 200501 2 006	S-1	Guru	III/c	Bahasa Indonesia	PNS
26	Sutini, S.Pd NIP. 19771018 200501 2 003	S-1	Guru	III/c	PKn	PNS
27	Parinah, S.Pd.Si NIP. 19800209 200501 2 008	S-1	Guru	III/c	Kimia	PNS
28	Zubaidah, S.Pd NIP. 19801016 200501 2 008	S-1	Guru	III/c	Biologi	PNS
29	Siti Nurjanah, SP NIP. 19820202 200501 2 012	S-1	Guru	III/c	Matematika	PNS
30	Alivermana Wiguna, M.Ag NIP. 19750403 200212 1 003	S-2	Guru	III/c	Fikih	PNS
31	Eko Suwandi, S.Ag NIP. 19780401 200501 1 003	S-1	Guru	III/c	Fikih	PNS
32	Erni Toyyibatun, S.Pd NIP. 19790815 200604 2 021	S-1	Guru	III/c	Biologi	PNS
33	Noor Syaifullah, M.Pd.I NIP. 19750621 200501 1 004	S-2	Guru	III/c	Al-Qur'an Hadits	PNS
34	Intan Permatasari, S.Pd NIP. 19770329 200604 2 009	S-1	Guru	III/c	Bahasa Inggris	PNS
35	Nor Aini, S.Pd.I	S-1	Guru		Bahasa Arab	Honor
36	Sri Andriyani, S.Ag	S-1	Guru		Bahasa Arab	Honor
37	Kasmawati, S.Pd	S-1	Guru		Fisika	Honor
38	Khomsatun, S.Kom	S-1	Guru		Tinkom	Honor
39	Johariansyah, S.Kom	S-1	Guru		Tinkom	Honor
40	Ponimin, SE	S-1	Guru		Olahraga	Honor
41	Gatot Gunawan, S.Pd	S-1	Guru		Olahraga	Honor
42	Nanik Purwandari, S.Pd	S-1	Guru		Fisika	Honor
43	Dewi Novitasari, S.Pd	S-1	Guru		BK/BP	Honor
44	Sartika Agus Rini, S.Pd.I	S-1	Guru		Bahasa Inggris	Honor
45	Deny Hidayat, M.Pd	S-1	Guru		Bahasa	Honor

No	Nama/NIP	Pendidikan	Jabatan	Ruang/ Gol	Mapel	Ket
					Inggris	
46	Mursalim, S.Pd	S-1	Guru		Bahasa Indonesia	Honor
47	Khairil Anwar, S.Pd.I., M.Pd.I	S-2	Guru		Tafsir	Honor
48	Ummahatus Sholikhah, S.Ag.	S-1	Guru		SKI	Honor
49	Ira Ambarwati, S.Pd	S-1	Guru		Matematika	Honor
50	Ftriana Uswatun Hasanah, S.Si	S-1	Guru		Geografi	Honor
51	Eka Fajar Rahayu, S.Pd	S-1	Guru		Sejarah	Honor
52	Ari Dwi Ariyanto, S.Pd	S-1	Guru		Sejarah	Honor
53	Eka Wahyuni, S.Pd	S-1	Guru		Matematika	Honor
54	Siti Norhayati, S.Pd.I	S-1	Guru		SKI	Honor
55	Zukhrul Fiatunnisa, S.Pd	S-1	Guru		BK/BP	Honor

Sumber: Dokumentasi TU Madrasah Aliyah Negeri Kotim

Tabel 4.7 Data Tata Usaha

NO	NAMA/NIP	PEND	RUANG/ Gol	JABATAN	MAPEL	KET
1	Mansur Nasution, SH NIP. 19590420 198303 1 002	S-1	IV/a	Tenaga Kependidikan	PKn	PNS
2	H. Mulyadi, A.Ma. NIP. 19640509 198711 2 004	D-II	IV/a	Tenaga Kependidikan	Kimia	PNS
3	Marfuah, A.Ma. NIP. 150 231 084	D_II	IV/a	Tenaga Kependidikan	Fikih	PNS
4	Hirliani, S.Pd. NIP. 19730925 199803 1 005	S-1	IV/a	Tenaga Kependidikan	Matematika	PNS
5	Sri Wahyuni, S.Pd, NIP. 19750601 199803 1 003	S-1	IV/a	Tenaga Kependidikan	Bhs. Arab	PNS
6	Marlina, A.Ma. NIP. 19781214 200403 1 002	S-1	IV/a	Tenaga Kependidikan	PKn	PNS
7	Suprapto	SMA	IV/a	Tenaga Kependidikan	SKI	PTT
9	Muzdalifah, SE.I	S-1	IV/a	Tenaga Kependidikan	Matematika	PTT
10	Eko Supardiyanto	SMK	III/d	Tenaga Kependidikan	Sosiologi Antropologi	PTT
11	Saupani	SMA	III/d	Tenaga	Akidah	PTT

NO	NAMA/NIP	PEND	RUANG/ Gol	JABATAN	MAPEL	KET
				Kependidikan	Akhlak	

Tabel 4.8 Data Guru Menurut Jenis Kelamin

NO	JABATAN	JUMLAH GURU DAN PEGAWAI TU									KET
		Bulan Lalu			Mutasi			Bulan ini			
		Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Guru Tetap	17	17	34	-	-	-	17	17	34	
	Guru Bantu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	GTT	6	15	21	-	-	-	6	15	21	
	Pegawai	4	7	11				4	7	11	
	JUMLAH	27	39	66	-	-	-	27	39	66	

7. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kotim

Siswa MAN Kotim tahun ajaran 2020-2021 berjumlah 918 orang yang terdiri 366 siswa kelas X, 291 siswa kelas XI, dan 261 siswa kelas XII.

B. Penyajian Data

Data yang dikemukakan merupakan hasil yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumunter, kemudian data tersebut digambarkan secara umum melalui uraian yang merupakan simpulan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran fiqih mengenai Penerapan Kompetensi Dasar Guru Fiqih Di Madrasah Aliyah Negeri Kotim Kotawaringin Timur Kotawaringin Timur.

Data yang berkenaan dengan Penerapan Kompetensi Dasar Guru Fiqih Di Madrasah Aliyah Negeri Kotim Kotawaringin Timur, meliputi :

1. Penerapan Kompetensi Dasar Guru
    a. Kompetensi Pedagogik
        1) Memahami peserta didik

            Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Eko Suwandi selaku guru fiqih di MAN Kotim tentang memahami peserta didik beliau mengemukakan: "*Kalau seorang guru itu di haruskan mampu memahami peserta didik agar mempermudah proses belajar yang berlangsung di kelas. Kalau misalnya kita tidak bisa memahami para siswa, bagaimana para siswa memahami kita*."

        2) Merancang dan melaksanakan pembelajaran

            Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Eko Suwandi selaku guru fiqih di MAN Kotim tentang merancang dan melaksanakan pembelajaran beliau mengemukakan: "*Masing-masing guru pasti merancang terlebih dahulu dan melaksanakan*

pembelajaran, juga guru pasti punya yang namanya RPP sebagai pegangannya untuk proses belajar mengajar."

3) Penilaian hasil belajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Eko Suwandi selaku guru fiqih di MAN Kotim tentang penilaian hasil belajar beliau mengemukakan : "*Setelah kita memahami para siswa, merancang dan melaksanakan, baru kita adakan penilaian hasil belajar dari para siswa. Penilaiannya macam-macam, entah dari tugas harian, praktek, maupun tugas akhir*"

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Eko Suwandi selaku guru fiqih di MAN Kotim tentang kompetensi pedagogik beliau mengemukakan :

"*Kompetensi Pedagogik ada beberapa yang harus dilakukan oleh seorang guru yaitu merencanakan program pembelajaran dengan persiapan yang mumpuni, kemampuan berinteraksi terhadap peserta didik dan kemampuan melaksanakan penilaian dengan cara mengevaluasi hasil belajar apakah berjalan dengan baik atau sesuai dengan harapan. Seorang guru juga pasti punya yang namanya RPP sebagai pegangannya untuk proses belajar mengajar supaya nanti tidak asal menerapkan metode, strategi, dan manajemen kelas. Saya sering menerapkan metode diskusi yang bersifat tantangan, persaingan dengan kelompok lain. Agar mereka saling bertukar pikiran dan tidak terkesan monoton*".

b. Kompetensi Kepribadian

1) Sikap guru harus mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif , dan berwibawa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Eko Suwandi selaku guru fiqih di MAN Kotim tentang sikap guru harus mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif , dan berwibawa beliau mengemukakan : "*Kalau saya ini termasuk guru yang stabil. Dalam artian saya jarang marah, dan kalau marahpun saya hanya mengeluarkan kata-kata yang seperlunya saja. Semisal ada siswa yang telat saya tanyakan terlebih dahulu alasannya. Kecuali semisalnya siswa tersebut berulang-ulang telat, saya akan carikan solusinya dan hukuman yang mendidik. Kamu sendiripun juga tau sendiri karena saya gurumu sewaktu Aliyah*"

Hasil wawancara tersebut terbukti oleh hasil observasi penulis di kelas XI Keagamaan pada saat jam 07.10 WIB, bapak Eko mengajar dikelas tersebut dan sekitar 20 menit kemudian ada salah satu murid yang terlambat. Kemudian murid itu masuk dan meraih tangan bapak Eko sambil meminta maaf karena terlambat masuk kelas karena kendaraannya mogok. Bapak Eko langsung menyuruh murid tersebut duduk dan membaca doa belajar sendiri, kemudian pembelajaran tetap berjalan hingga selesai.

2) Menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Eko Suwandi selaku guru fiqih di MAN Kotim tentang menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia beliau mengemukakan :

"Pernahlah mendengar bahwa guru adalah seorang yang digugu dan ditiru? Maksudnya kita sebagai seorang guru harus mampu menjadi contoh yang baik bagi para siswa. Perilaku kita sehari-haripun sebisa mungkin dijaga.

c. Kompetensi Profesional

1) Menguasai materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Eko Suwandi selaku guru fiqih di MAN Kotim tentang menguasai materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam beliau mengemukakan : "*Setiap guru itu mempunyai bidang studinya masing-masing, semisal saya guru Fiqih. Kan gak mungkin saya ngajar matematika misalnya ya. Pastinya sesuai bidang studi dan materi kurikulum kita mengajar para siswa*."

2) Menambah wawasan keilmuan sebagai seorang guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Eko Suwandi selaku guru fiqih di MAN Kotim tentang menambah wawasan keilmuan sebagai seorang guru beliau mengemukakan : "*Setiap harinya para guru selalu menambah wawasan keilmuannya, entah itu dari membaca buku, berita, maupun sosial media. Jadi wajib selalu menambah wawasan apalagi kita seorang guru*"

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Eko Suwandi selaku guru Fiqih di MAN Kotim tentang Kompetensi Profesional, beliau mengemukakan :

"*Seorang guru yang profesional harus menguasai bahan ajar, menguasai bahan maksudnya menguasai bahan bidang kurikulum sekolah dan menguasai bahan pengayaan atau penunjang mata pelajaran yang disampaikan. Agar dapat menyampaikan materi lebih baik, mantap dan dinamis, guru harus menguasai bahan pelajaran lain yang dapat memberi pengayaan serta memperjelas bahan-bahan mata pelajaran yang dipegang guru yang bersangkutan dengan model penguasaan bahan, maka guru akan dapat menyampaikan materi pelajaran secara dinamis. Hal ini sesuai dengan tuntunan bahwa guru harus kaya dengan gagasan. Penguasaan bahan pelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Makin tinggi penguasaan bahan pelajaran oleh guru makin tinggi pula hasil belajar yang dicapai peserta didik. Selain itu, guru juga harus mengenal berbagai macam metode mengajar agar proses pembelajaran tidak terlihat monoton dan membosankan bagi peserta didik dan sebagai seorang guru harus mampu menggunakan media pengajaran agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien*."

d. Kompetensi Sosial

1) Kemampuan seorang guru berkomunikasi secara efektif dengan masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Eko Suwandi selaku guru Fiqih di MAN Kotim tentang kemampuan seorang guru berkomunikasi secara efektif dengan masyarakat beliau mengemukakan : "*Sering-sering tegur sapa dengan tetangga, dengan orang yang tidak di kenalpun kita coba tegur sapa. Biasanya masyarakat sekitar kalau tau kita seorang guru biasanya suka ditanyain tentang hukum ini dan itu, apalagi saya seorang guru fiqih. Kamupun yang berkuliah di UIN juga pasti seperti di*

andalkan semisalnya mengisi mushola atau masjid di dekat rumah. Selain itu apabila ada kerja bakti ikuti, dari situ komunikasi secara efektif terbangun."

2) Kemampuan seorang guru berkomunikasi secara efektif dengan guru-guru lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Eko Suwandi selaku guru Fiqih di MAN Kotim tentang kemampuan seorang guru berkomunikasi secara efektif dengan guru-guru lainnya beliau mengemukakan : "*Kalau dengan guru-guru lainnya karena sering ketemu di kantor, sering tuh saling komunikasi. Dari situpun komunikasi efektif dengan guru-guru lainnya terbangun dengan sendirinya.*"

3) Kemampuan seorang guru berkomunikasi secara efektif dengan wali murid.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Eko Suwandi selaku guru Fiqih di MAN Kotim tentang kemampuan seorang guru berkomunikasi secara efektif dengan wali murid beliau mengemukakan : "*Ini saya ada grup WA khusus wali murid masing-masing agar memudahkan saya menanyakan anak didik saya semisal tidak masuk sekolah, maupun semisal ada rapat*."

Berdasarkan hasil observasi penulis lakukan di MAN Kotim, penulis melihat cara bapak Eko berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik yaitu dengan selalu memberi

kesempatan bertanya jawab pada saat proses pembelajaran maupun di luar jam pelajaran. Sedangkan berinteraksi dengan sesama guru dan tenaga kependidikan bapak Eko melakukannya pada saat jam istirahat, pada jam pertemuan rapat dengan saling bertukar pikiran, begitu juga cara bapak Eko berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar yaitu dengan bertemu secara langsung dirumah, dijalan, mengadakan pertemuan/rapat, atau dengan media komunikasi berupa Whatsapp.

C. Analisis Data

Berdasarkan penyajian data yang telah disajikan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam hal ini penulis menggunakan analisis deskritif kualitatif yaitu dengan menggambarkan keadaan data dalam bentuk kalimat atau uraian, sehingga akan terlihat bagaimana penerapan kompetensi dasar guru fiqih di MAN Kotawaringin Timur. Analisis data diolah berdasarkan uraian data yang telah disajikan.

1. Kompetensi Pedagogik
    a. Memahami peserta didik

        Guru harus mengenal dan memahami siswa dengan baik, memahami tahap perkembangan yang telah dicapainya, kemampuannya, keunggulan serta kekurangannya, hambatan yang dihadapi, serta faktor dominan yang mempengaruhinya.

Berdasarkan observasi dan wawancara menurut peneliti dapat dinyatakan bahwa seorang guru harus bisa memahami peserta didik dengan tujuan untuk mempermudah proses belajar.

b. Merancang dan melaksanakan pembelajaran

Guru harus bisa membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang di dalamnya mengandung beberapa kegiatan mulai dari masuk kelas hingga kegiatan pembelajaran berakhir.

Berdasarkan observasi dan wawancara menurut peneliti dapat dinyatakan bahwa setiap guru telah merancang dan melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah dirancang sedemikian rupa menurut kurikulum.

c. Penilaian hasil belajar

Seorang guru harus mampu merancang dan melaksanakan penilaian. seperti prinsip-prinsip penilaian, mampu menyusun macam-macam instrument evaluasi pembelajaran, mampu melaksanakan evaluasi, serta mampu menklasifikasikan hasil penilaian dan menyimpulkan hasil penilaian secra jelas.

Berdasarkan observasi dan wawancara menurut peneliti dapat dinyatakan bahwa penilaian hasil belajar berdasarkan tugas harian, praktek, maupun tugas akhir.

Dalam standar nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah

kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil observasi penulis lakukan diketahui bahwa bapak Eko selaku guru Fiqih di MAN Kotim memiliki kompetensi pedagogik yaitu bapak Eko mampu membuat perencanaan pembelajaran seperti RPP dan menyampaikan pembelajaran dengan baik dan sesuai RPP yang telah dibuatnya. Dalam memberikan penilaian bapak Eko memberikan soal-soal mengenai materi yang telah disampaikan dan memberikan tugas kelompok sesuai dengan materi yang telah disampaikan.

2. Kompetensi Kepribadian

   a. Sikap guru harus mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif , dan berwibawa.

      Berdasarkan observasi dan wawancara menurut peneliti dapat dinyatakan bahwa sikap guru yang mantap, stabil, dewasa, arif , dan berwibawa diperlukan karena guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Pribadi guru juga sangat berperan dalam membentuk pribadi peserta didik. Ini dapat dimaklumi karena manusia merupakan makhluk yang suka mencontoh. Termasuk mencontoh pribadi gurunya dalam membentuk pribadinya

b. Menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Berdasarkan observasi dan wawancara menurut peneliti dapat dinyatakan bahwa guru adalah seorang yang digugu dan ditiru.

Hal ini sesuai Standart Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir b, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Berdasarkan penyajian data diatas diketahui bahwa bapak Eko memiliki kompetensi kepribadian yaitu bapak Eko menjadi teladan bagi peserta didik. Dengan cara, beliau selalu tesenyum ketika bertemu peserta didik, guru, maupun masyarakat sekitar. Memberi salam ketika bertemu peserta didik dan masuk/keluar kelas, berpakaian sesuai dengan ajaran agama yaitu dengan menutup aurat dan disiplin waktu ketika datang mengajar tepat waktu/tidak terlambat.

3. Kompetensi Profesional

a. Menguasai materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam.

Guru professional merupakan orang yang telah menempuh program pendidikan guru dan memiliki tingkat master serta telah mendapat ijazah negara dan telah berpengalaman dalam mengajar

pada kelas-kelas besar. Guru professional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya.[37]

Berdasarkan observasi dan wawancara menurut peneliti dapat dinyatakan bahwa setiap guru mempunyai bidang studinya masing-masing yang pasti dikuasainya.

b. Menambah wawasan keilmuan sebagai seorang guru.

Seorang guru diuntut harus menguasai secara luas dan mendalam. Hal ini karena seorang guru merupakan sumber salah satu pokok sumber ilmu bagi siswa.

Berdasarkan observasi dan wawancara menurut peneliti dapat dinyatakan bahwa setiap guru selalu menambah wawasan keilmuannya dengan berbagai macam media seperti buku, berita, dan sosial media.

Berdasarkan penyajian data di atas bahwa bapak Eko Suwandi menguasai bahan ajar yang disampaikannya, dan dalam menggunakan metode mengajar bapak Eko Suwandi menggunakan berbagai macam metode tidak hanya dengan ceramah tetapi juga dengan metode tanya jawab. Begitu juga dengan penggunaan media pengajaran seperti media LCD untuk menyampaikan pelajaran. Selain dengan metode ceramah dan tanya jawab, bapak Eko Suwandi juga menggunakan metode diskusi yang mana peserta didik saling berkompetensi untuk

[37] Hamalik, Oemar, 2007. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, h. 26.

menukarkan hasil pemikirannya terhadap kelompok lain. Cara ini sangat ampuh dilakukan karena peserta didik menjadi mudah mengerti dalam memahami materi yang disampaikan oleh bapak Eko Suwandi.

4. Kompetensi Sosial

   a. Berkomunikasi secara efektif dengan masyarakat.

      Berdasarkan observasi dan wawancara menurut peneliti dapat dinyatakan bahwa menegur sapa, dan mengikuti kerja bakti membuat komunikasi menjadi efektif.

   b. Berkomunikasi secara efektif dengan guru-guru lainnya.

      Berdasarkan observasi dan wawancara menurut peneliti dapat dinyatakan bahwa seringnya berjumpa di kantor dan di lingkungan sekolah secara tidak langsung membuat komunikasi menjadi efektif.

   c. Berkomunikasi secara efektif dengan wali murid

      . Berdasarkan observasi dan wawancara menurut peneliti dapat dinyatakan bahwa pentingnya berhubungan secara tidak langsung melalui grup Whatsapp, dan secara langsung bertatap muka.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir (d) dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama

pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan penyajian data diatas diketahui bahwa bapak Eko Suwandi memiliki kompetensi sosial yaitu mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik yang diajarnya yaitu dengan selalu memberi kesempatan bertanya jawab pada saat proses pembelajaran pada maupun di luar jam pelajaran. Dengan sesama pendidik pun Bapak Eko Suwandi saling sharing perihal pembelajaran ketika jam istirahat, maupun diluar aktivitas sekolah. Bapak Eko Suwandi juga melibatkan orang tua/wali peserta didik untuk mengevaluasi proses pembelajaran anak didik yang diajarkannya.

Demikianlah deskripsi analisa data penulis, mengenai penerapan kompetensi dasar guru Fiqih di MAN Kotim Kotawaringin Timur.